

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran ringkas mengenai situasi dan kondisi madrasah tersebut. Oleh karena itu, pada bab ini akan disajikan mengenai gambaran umum dari MTs NU Sabilul Muttaqin. Adapun gambaran umum MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus yang penulis sajikan yaitu:

1. Sejarah MTs NU Sabilul Muttaqin¹

MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang setara dengan pendidikan tingkat menengah pertama. madrasah tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang berkembang di Indonesia dan mempunyai peran besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, lembaga pendidikan yang dikenal mandiri, dan sudah banyak mencetak kader-kader berkualitas yang kemudian dikenal menjadi tokoh masyarakat.

MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus didirikan tanggal 12 Desember tahun 2009 oleh tokoh-tokoh ulama dan warga desa Jepang yang dipimpin oleh ketua pengurus lembaga pendidikan Islam yaitu Bapak lembaga pendidikan dibawah naungan lembaga Rokhmad selaku tokoh masyarakat dan yang bertindak sebagai notulis yaitu Bapak Nur Aziz. MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus adalah salah satu instansi yang dikelola oleh pendidikan ma'arif kabupaten kudus dengan akta notaris Nomor 03 tahun 2010. MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus didirikan atas dasar inisiatif pengurus lembaga pendidikan Islam agar anak-anak yang lulus dari tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai sarana untuk memberikan pendidikan pengetahuan dan moral peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berbakti kepada orang tua, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus didirikan tanggal 12 Desember tahun 2009 oleh tokoh-tokoh ulama dan warga desa Jepang yang dipimpin oleh ketua pengurus lembaga pendidikan Islam yaitu Bapak Rokhmad selaku tokoh

¹ Bukori, Wawancara oleh penulis, 31 Januari 2022, wawancara 5, transkrip

masyarakat dan yang bertindak sebagai notulis yaitu Bapak Nur Aziz. MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus adalah salah satu instansi yang dikelola oleh lembaga pendidikan dibawah naungan lembaga pendidikan ma'arif kabupaten kudas dengan akta notaris no 03 tahun 2010. MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus didirikan atas dasar inisiatif pengurus lembaga pendidikan Islam agar anak-anak yang lulus dari tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai sarana untuk memberikan pendidikan pengetahuan dan moral peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berbakti kepada orang tua, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

2. Lokasi MTs NU Sabilul Muttaqin

Adapun batas-batas wilayah MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus yaitu sebagai berikut:

- a. MTs NU Sabilul Muttaqin terletak di Desa Jepang, Mejobo Kudus
- b. Jarak MTs NU Sabilul Muttaqin dengan lembaga pendidikan lain 1000 m
- c. Lokasi madrasah berada di pinggir jalan raya yaitu Jalan Dr. Budi Utomo No. 20 rt 05 rw 02 Jepang, Mejobo, Kudus. Mengikuti kode pos Mejobo yaitu 59381

3. Identitas MTs NU Sabilul Muttaqin

Identitas Madrasah Tsanawiyah NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus yaitu:²

Nama Madrasah	: MTs NU Sabilul Muttaqin
Alamat	: Jl. Budi Utomo rt 05 rw 02
Kelurahan/desa	: Jepang
Kecamatan	: Mejobo
Kabupaten	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah
Nama penyelenggara	: Pengurus Lembaga Pendidikan Islam
Status sekolah	: Swasta
NSM	: 121233190060
NPSM	: 20364191
Didirikan	
Hari	: Kamis

² Data Dokumentasi, profil madrasah, diperoleh pada tanggal 27 Januari 2022

Tanggal	: 17 Desember 2009
Tahun beroperasi	: Tahun 2010
Surat keputusan	: K.W.11.4/4PP.03.2/001/2011
Status akreditasi	: B/Nomor: 102/BAP-SM/IX/2013 kepemilikan
Status tanah	: Wakaf
Luas tanah/lahan	: 452 m

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Sabilul Muttaqin

Lembaga pendidikan yang berkualitas maka memiliki visi, misi dan tujuan yang berkualitas. Untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik maka MTs NU Sabilul Muttaqin memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut³:

a. Visi

MTs NU Sabilul Muttaqin memiliki visi “Berprestasi unggul dalam berakhlakul karimah dan berwawasan kebangsaan”. Indikator dari visi tersebut adalah:

- 1) Terwujudnya generasi umat yang mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar (tartil)
- 2) Terwujudnya generasi umat yang tekun dalam beribadah wajib maupun sunah
- 3) Terwujudnya generasi umat yang santun dalam bertutur kata dan berperilaku
- 4) Terwujudnya generasi umat yang unggul dalam berprestasi akademik dan non akademik sebagai bekl melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

b. Misi

MTs NU Sabilul Muttaqin memiliki misi sebagai berikut yaitu:

- 1) Membina generasi muda yang berprestasi
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkan ajaran agama Islam
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan

³ Data Dokumentasi, visi misi dan tujuan MTs NU Sabilul Muttaqin, diperoleh pada tanggal 27 Januari 2022

- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel

c. Tujuan

- 1) Terciptanya peserta didik yang berprestasi
- 2) Terciptanya peserta didik yang unggul dalam berakhlakul karimah
- 3) Terciptanya peserta didik yang memiliki wawasan luas
- 4) Terciptanya peserta didik yang diterima masyarakat dan jenjang pendidikan yang lebih tinggi

5. Profil MTs NU Sabilul Muttaqin⁴

- a. MTs NU Sabilul Muttaqin berupaya untuk semaksimal mungkin dalam melaksanakan visi, misi dan tujuan yang sudah ditetapkan. Selain dibekali ilmu agama secara eksklusif juga berusaha mewujudkan keilmuan secara spesifik yang menjadi ciri khas MTs NU Sabilul Muttaqin yaitu mengedepankan ilmu syari'at atas dasar program yang telah ditentukan, selain itu berusaha menyediakan kapasitas tampung yang memadai, tidak hanya anak-anak dari daerah saja tetapi juga dari luar daerah, ruang pembelajaran dan aula pertemuan sebagai sarana dan prasarana yang diperlukan dalam mewujudkan cita-cita yang mulia.

Sistem pendidikan di MTs NU Sabilul Muttaqin yaitu berupa klasikal selama enam hari dalam satu pekan. Kegiatan dimulai sejak pukul 06.30 hingga 13.30. dimulai dengan kegiatan BTQ dan disusul dengan kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Kurikulum yang digunakan yaitu sesuai dengan kebijakan kementerian agama dan pendidikan yaitu menggunakan kurikulum 2013. Selain mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama juga ditambah dengan mata pelajaran muatan lokal berbasis kompetensi dan keunggulan di bidang keterampilan Bahasa Arab.

- b. Fasilitas MTs NU Sabilul Muttaqin

- 1) Gedung wakaf
- 2) Gedung madrasah lantai 2
- 3) Mushola
- 4) Ruang kelas
- 5) Ruang guru
- 6) Ruang tata usaha
- 7) Kamar mandi dan wc

⁴ Data Dokumentasi, Profil MTs NU Sabilul Muttaqin, diperoleh pada tanggal 27 Januari 2022

- 8) Gudang
- 9) Lapangan
- c. Tata tertib dan kewajiban siswa
 - 1) Senin-selasa menggunakan seragam OSIS
 - 2) Rabu-kamis menggunakan seragam pramuka
 - 3) Jumat-sabtu menggunakan baju ma'arif
 - 4) Siswa harus hadir paling lambat 5 menit sebelum kegiatan pembelajaran
 - 5) Mengawasi kegiatan pembelajaran dengan berdo'a
 - 6) Siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran harus menunjukkan surat keterangan
 - 7) Siswa wajib menerapkan 7K yaitu (keindahan, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, Kesehatan, dan keamanan)
- d. Larangan bagi siswa
 - 1) Dilarang meninggalkan lingkungan madrasah kecuali sudah izin dengan guru piket
 - 2) Dilarang berpakaian tidak sopan
 - 3) Dilarang membawa dan membaca buku yang bertentangan dengan norma
 - 4) Dilarang membawa barang yang mengganggu berjalannya kegiatan belajar
 - 5) Dilarang merokok
 - 6) Dilarang menerima tamu tanpa ijin guru piket
 - 7) Dilarang membawa HP
- e. Sanksi bagi siswa melanggar tata tertib yaitu diberikan peringatan secara lisan bagi yang bersangkutan, peringatan tertulis dengan tembusan orang tua/wali murid yang bersangkutan, diskores, dikeluarkan dari madrasah.

6. Struktur Organisasi MTs NU Sabilul Muttaqin

Pengorganisasian merupakan pengelompokan tugas dan wewenang sehingga tercipta organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang sama yang telah ditetapkan. Melalui organisasi tugas lembaga dibagi menjadi bagian yang lebih kecil. Artinya, pengorganisasian merupakan aktivitas pemberdayaan sumber daya dan program.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, MTs NU Sabilul Muttaqin jelas memiliki struktur organisasi agar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Masing-masing dalam struktur organisasi mempunyai tugas dan wewenang sendiri, namun sebagai sebuah sistem hubungan satu sama lain tidak dapat dipisahkan.

Adapun struktur organisasi MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus tahun pelajaran 2021/2022 yaitu sebagai berikut⁵:

Kepala Madrasah : Bukori, S.Ag
 Wakil Kurikulum : Ivana Lestari, S.Pd
 Wakil Kesiswaan : Vita Sari Yuni Astanti, S.H
 Tata Usaha : Muhammad Samiono, S.Th.I
 Bendahara : Anita

7. Kondisi Guru dan Siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin

Siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin berasal dari kecamatan Mejobo sendiri. Adapun jumlah siswa pada tahun ajaran 2021/2022 yaitu terdiri dari 41 siswa perempuan dan 93 siswa laki-laki. Jumlah kelas di MTs NU Sabilul Muttaqin terdiri dari 6 kelas yaitu 2 kelas VII, 2 kelas VIII dan 2 kelas IX. Keseluruhan jumlah siswa MTs NU Sabilul Muttaqin yaitu 134 adapun data guru dan siswa MTs NU Sabilul Muttaqin dapat dilihat dari tabel berikut:⁶

Tabel 4. 1 Data Guru

No	Nama	NUPTK/NPK	L/P	Jabatan
1.	Bukori, S.Ag	9339754656200043	L	Kep.sek
2.	Ivana Lestari, S.Pd	8860640208007	P	Waka
3.	Adi Purwadi, S.Kom	9882990079021	L	Guru
4.	Nur Anziz, S.Pd.I	3801110101082	L	Guru
5.	Budi Ariyanto, S.Pd	9852110175096	L	Guru
6.	Vita Sari Yuni Astanti, S.H	0870840226034	P	Guru
7.	Puji Saptuti, S.Si	7264760663300023	P	Guru
8.	Hamdani	-	L	Guru
9.	Mazidatul Khoiriyah, S.Pd	2871820224015	P	Guru
10.	Umi Kholifah, S.Pd	6883300128031	P	Guru
11.	Qudriyah, S.Pd.I	0820820385026	P	Guru
12.	Rubi'ah, S.Pd	-	P	Guru
13.	Muhammad Samiono, S.Th.I	9810010173016	L	TU
14.	Fitria Zulfa, S.Pd.I	-	P	Guru
15.	Anita	-	P	TU
16.	Puji Rahayu, S.E	-	P	TU
17.	Muhammad Ainun Nafis, S.Pd	-	L	TU

⁵ Data Dokumentasi, Struktur Organisasi MTs NU Sabilul Muttaqin, diperoleh pada tanggal 27 Januari 2022

⁶ Data Dokumentasi, Data Guru dan Siswa MTs NU Sabilul Muttaqin, diperoleh pada tanggal 27 Januari 2022

Tabel 4. 2 Data Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	14	5	37
2.	VII B	13	5	
Jumlah		27	10	
3.	VIII A	17	11	57
4.	VIII B	20	9	
Jumlah		37	20	
5.	IX A	12	7	40
6.	IX B	17	4	
		29	11	
Total				134

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang terdapat di bab pertama, maka deskripsi data penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu deskripsi data penelitian mengenai aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin dan deskripsi data mengenai faktor pendukung dan penghambat aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin.

1. Aktualisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus

Berdasarkan dari rumusan masalah yang terdapat di bab pertama, maka deskripsi data penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu deskripsi data penelitian mengenai aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin dan deskripsi data mengenai faktor pendukung dan penghambat aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Komitmen Kebangsaan

Cinta tanah air merupakan wujud pengamalan dari sila ketiga Persatuan Indonesia. Wujud sikap cinta tanah air berupa memiliki sikap menghargai, menghormati terhadap setiap individu yang ada yang berada di lingkungan tempat tinggal.

1) Cinta Tanah Air

Nilai cinta tanah air diperoleh dengan komitmen kebangsaan pada siswa. Siswa sebagai penerus generasi bangsa da sebagai warga negara Indonesia harus

memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi. Memiliki sikap komitmen kebangsaan artinya dapat mengedepankan kepentingan Bersama dari kepentingan pribadi. Termasuk menanamkan nilai budaya sebagai bentuk wujud cinta tanah air.

“...siswa dilatih untuk selalu mengutamakan kebersamaan, biasanya hal tersebut ada pada setiap kegiatan yang sifatnya organisasi, atau di ekstra pramuka yang memang memiliki jiwa korsa yang tinggi. Tapi kegiatan ekstra pramuka sendiri belum berjalan Kembali setelah libur dari adanya pandemic corona yang kurang lebih sudah dua tahun ini mba”⁷

Termasuk salah satu pendapat siswa yang mengatakan bahwa guru di MTs NU Sabilul Muttaqin selalu menyematkan nilai-nilai cinta tanah air pada setiap pembelajarannya. *“...kalau guru PKN biasanya selalu mengaitkan materi-materi tentang cinta tanah air. Seringnya si membahas seperti upacara gitu karena siswa lain biasanya masih belum bisa tepat waktu ikut kegiatan upacara.”⁸*

Gambar 4. 1 Menyambut 17 Agustus



⁷ Bukori, Wawancara oleh penulis, 31 Januari 2022, wawancara 5, transkrip

⁸ Alsaina Bernia Aisyah, Wawancara Oleh Penulis, 7 Februari 2022, wawancara 8, transkrip

MTs NU Sabilul Muttaqin mengaktualisasikan nilai-nilai cinta tanah air dengan melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di madrasah. Adapun dalam kegiatan pembelajaran siswa dibekali dengan pendidikan sejarah perjuangan pahlawan, melaksanakan kegiatan upacara, memahami dan menghormati simbol-simbol dan lambang-lambang negaramembantu mengharumkan nama madrasah dengan meningkatkan prestasi, taat dalam beribadah, dan menaati peraturan yang ada di madrasah.

Adapun hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti mengenai aktualisasi nilai cinta tanah air di madrasah yaitu kegiatan di madrasah dimulai tepat pada pukul 06.30 yang ditandai dengan bel berbunyi dan dimulai dengan kegiatan BTQ dan pembiasaan dilanjutkan kegiatan pembelajaran. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, diawali dengan membaca doa bersama. Pada kegiatan pembelajaran siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya nilai komitmen kebangsaan. Siswa wajib mengikuti tata tertib yang sudah ditetapkan oleh madrasah, selain itu siswa juga diajarkan agar menjadi siswa yang berprestasi agar dapat mengharumkan nama madrasah.⁹

Adapun hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti mengenai aktualisasi nilai cinta tanah air di madrasah yaitu kegiatan di madrasah dimulai tepat pada pukul 06.30 yang ditandai dengan bel berbunyi dan dimulai dengan kegiatan BTQ dan pembiasaan dilanjutkan kegiatan pembelajaran. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, diawali dengan membaca doa bersama. Pada kegiatan pembelajaran siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya nilai komitmen kebangsaan. Siswa wajib mengikuti tata tertib yang sudah ditetapkan oleh madrasah, selain itu siswa juga diajarkan agar menjadi siswa yang berprestasi agar dapat mengharumkan nama madrasah.

“...upacara di madrasah biasa dilakukan pada setiap senin pagi, biasanya sebelum hari senin atau sabtunya ada latihan bagi siswa

⁹ Observasi, di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, pada 7 Februari 2022

yang bertugas di upacara supaya nanti hari seninnya bisa berjalan lancar. Upacara kan juga salah satu kegiatan yang mencerminkan sikap cinta tanah air ya mba, selain karena upacara juga didalamnya kan ada menyanyikan lagu Indonesia Raya, ada pembacaan UUD juga. Kalau untuk kegiatan lainnya itu ya seperti lomba di hari kemerdekaan atau hari pahlawan. Kalau hari kemerdekaan kemarin itu lombanya ada membaca puisi, menyanyikan lagu nasional, kaligrafi dan qiroah”¹⁰

Gambar 4. 2 Kegiatan Upacara¹¹



Tujuan diadakannya lomba-lomba tersebut yaitu sebagai bukti cinta tanah air, agar siswa menjadi manusia yang mencintai bangsanya yang sudah diperjuangkan

¹⁰ Umi Kholifah, Wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 4, Transkrip

¹¹ Data Dokumentasi, Kegiatan upacara, diperoleh pada tanggal 7 Februari 2022

oleh para pahlawan yang telah gugur. Selain tujuan diatas yaitu agar siswa paham bahwa negara Indonesia merdeka bukan tanpa perjuangan, akan tetapi negara Indonesia merdeka berkat perjuangan pahlawan-pahlawan yang telah gugur sehingga sebagai bentuk cinta tanah air siswa diaktualisasikan dengan kegiatan-kegiatan tersebut diatas.

Gambar 4. 3 Lomba Peringatan 17 Agustus¹²



Setelah melaksanakan kegiatan lomba, sebagai apresiasi bagi siswa yang telah bersemangat dan berpartisipasi mengikuti kegiatan lomba yang sudah diadakan dalam rangka merayakan kemerdekaan 17 agustus, panitia lomba MTs NU Sabilul memberikan hadiah bagi pemenang lomba baik kelompok maupun individu. Bukan hanya bagi siswa, karena guru ikut berpartisipasi dalam lomba maka yang mendapat juara akan mendapatkan hadiah, contohnya lomba tarik tambang atau erstafet air antar guru yang dilaksanakan di halaman MTs NU Sabilul Muttaqin.¹³

¹² Data Dokumentasi, Kegiatan Lomba perayaan Hari Kemerdekaan, diperoleh pada tanggal 7 Februari 2022

¹³ Data Dokumentasi, Kegiatan Lomba perayaan Hari Kemerdekaan, diperoleh pada tanggal 7 Februari 2022

Gambar 4. 4 Pembagian Hadiah Lomba 17 Agustus



2) *Bhineka Tunggal Ika*

Aktualisasi nilai persatuan dan kesatuan berdasarkan prinsip *Bhineka Tunggal Ika* pada pembelajaran dilakukan dengan pembiasaan dan keteladanan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan kebiasaan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat menanamkan nilai persatuan dan kesatuan karena Bahasa Indonesia merupakan Bahasa persatuan Indonesia. Hal lainnya yang merupakan wujud *Bhineka Tunggal Ika* yaitu pembiasaan menyanyikan lagu nasional, kegiatan menyanyikan lagu nasional biasanya dilaksanakan dalam kegiatan seperti upacara, IPNU IPPNU hari-hari besar tertentu dan rapat organisasi.

Gambar 4. 5 Menyanyikan Lagu Indonesia Raya¹⁴

*“...biasanya itu anak-anak jaman sekarang lebih suka lagu-lagu yang bukan lagu kebangsaan, jadi disini dibiasakan menyanyikan lagu-lagu nasional pas acara-acara tertentu, seringnya ya di upacara. Tujuannya biar anak-anak tidak lupa terhadap lagu-lagu nasional karena tidak pernah menyanyikannya”.*¹⁵

Aktualisasi nilai semangat kebangsaan sudah terlaksana dengan baik sebagaimana siswa yang merasa senang dengan menyanyikan lagu-lagu nasional, menerapkan nilai kebersamaan dalam masyarakat dan ikut berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat, dapat bertanggung jawab ketika diberikan Amanah untuk mengikuti kegiatan lomba dan mengikuti aturan yang terdapat di madrasah.

b. Toleransi

Toleransi sering dijadikan sebagai tolak ukur untuk saling menghargai sesama. Toleransi merupakan sebuah sikap dimana seseorang tidak mengklaim bahwa dirinya adalah yang paling benar. Toleransi dalam keagamaan sangat beragam. Hidup berdampingan dengan tetangga yang

¹⁴ Data Dokumentasi, Kegiatan Lomba perayaan Hari Kemerdekaan, diperoleh pada tanggal 7 Februari 2022

¹⁵ Rubi'ah, Wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 3, transkrip

berbeda agama atau berbeda aliran dengan tetap mengutamakan damai dan saling menghargai adalah kunci terjalannya hidup rukun dalam bertentangan. Adanya pendidikan Islam adalah merupakan sebuah upaya perubahan perbaikan umat Islam. Wujud atau aktualisasi nilai toleransi di MTs NU Sabilul Muttaqin yaitu:

1) Menghargai

Menghargai merupakan salah satu makna toleransi. Dalam MTs NU Sabilul Muttaqin siswa diajarkan untuk memiliki sikap menghargai. Menghargai dapat berupa menghargai pendapat teman sehingga kerukunan dalam lingkup madrasah tetap terjalin. Dalam hal berpendapat ketika teman memberikan pendapat atau berargumen maka siswa lain dilarang untuk menyela atau memotong pembicaraan. Siswa diajarkan untuk tetap saling menghargai baik dalam perbedaan pendapat maupun perbedaan lain seperti Bahasa, suku dan budaya masing-masing individu.¹⁶ “...biasanya jika ada tanya jawab dalam kelas atau salah satu siswa diminta untuk memberikan kesimpulan atau pendapatnya mengenai materi yang telah dipelajari maka siswa lain mendengarkan dengan seksama dan tidak memotong pembahasan.”¹⁷

Perbedaan pendapat kerap terjadi dimana saja, dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi dan aktualisasi nilai menghargai adalah sebagai bekal siswa untuk mengembangkan nilai toleransi di kehidupan masa depan. Sikap toleransi juga terbentuk dalam kegiatan diskusi ditunjukkan dengan saling menghargai ketika teman yang lain mengungkapkan pendapatnya, yang menjadikan proses diskusi dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII dalam kegiatan pembelajaran guru telah mengaktualisasikan nilai toleransi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bertanya serta menghargai pendapat temannya.¹⁸

¹⁶ Rubi'ah, Wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 3, transkrip

¹⁷ Alsaina Bernia Aisyah, Wawancara oleh penulis, 4 Februari 2022, wawancara 8, transkrip

¹⁸ Observasi di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, tanggal 7 Februari 2022

Adapun dalam kegiatan diskusi selalu didapati perbedaan, untuk menengahi adanya perbedaan yang terdapat dari siswa ditengahi dengan sikap adil. Artinya, tidak memihak atau menyalahkan salah satu siswa, dengan begitu keseimbangan dalam kelas tetap terjaga.

“...biasanya kalo dikelas sering disuruh diskusi sama guru, kan kalo diskusi kadang-kadang ada perbedaan pendapat ya mba, nah itu biasanya kalo yang saya amati itu gurunya gak memihak di salah satu siswanya. Tapi diluruskan lagi pendapat dari siswa sama gurunya”¹⁹

Kaitannya dengan sikaap adil, guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya dan menjawab sesuai dengan kemampuan masing-masing. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang lebih dahulu mengangkat tangan. Guru mencontohkan sikap seimbang dan toleran dengan menghargai dan mengapresiasi semua pendapat siswa dan tidak menyalahkan pendapat siswa.²⁰

2) Menghormati

Menghormati merupakan salah satu arti dari toleransi. Pada kegiatan di madrasah siswa diajarkan untuk saling menghormati. Adapun sikap menghormati yang di aktualisasikan di madrasah sebagaimana yang telah dihasilkan dalam wawancara yaitu:

“...untuk hal belajar dikelas itu kan masih banyak yang menggunakan metode ceramah jadi sistemnya guru menjelaskan dan siswa mendengarkan. Hal lainnya juga yang termasuk menghormati yaitu memakai tutur Bahasa yang baik dan sopan dengan lawan bicaranya siapapun itu, apalagi yang lebih tua.”²¹

¹⁹ Alsaina Bernia Aisyah, Wawancara oleh penulis, 7 Februari 2022, wawancara 8, transkrip

²⁰ Observasi di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, tanggal 7 Februari 2022

²¹ Rubi'ah, Wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 3, transkrip

Adapun diskusi atau interaksi dengan orang yang berbeda keyakinan atau berbeda pemahaman sangat diperlukan untuk saling menghormati. Dalam kegiatan diskusi harus saling memahami agar tidak terbawa suasana sehingga melewati batas pembicaraan dan menyebabkan konflik. Dalam aktualisasinya, menghormati juga diterapkan di lingkungan madrasah. Dalam berinteraksi antar siswa dan guru dimadrasah harus dengan saling menghormati. Jika terdapat siswa yang tidak mencerminkan sikap menghormati atau berkata tidak sopan hingga *membully* temannya maka harus menerima konsekuensi teguran langsung dari guru.²²

3) Tolong menolong

Menolong seseorang artinya membantu orang tersebut menyelesaikan urusannya, bebannya akan menjadi ringan. Menolong juga akan meningkatkan solidaritas dengan orang yang ditolong sehingga hubungan menjadi lebih akrab. Solidaritas yang kuat dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan. Adapun tolong menolong yang ditemukan pada siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin salah satunya yaitu mengumpulkan data untuk disumbangkan kepada teman yang terkena musibah baik sakit atau terdapat saudara yang meninggal.²³ Kegiatan tersebut dilakukan tanpa melihat latar belakang siswa. Bagi siapapun siswa yang terkena musibah dan membutuhkan bantuan biasanya dibantu dengan penggalangan data untuk membantu meringankan beban siswa yang terkena musibah tersebut. Adapun sikap tolong menolong sudah seharusnya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Karena, manusia sebagai makhluk sosial saling membutuhkan satu sama lain.

Sikap toleransi lainnya berupa memaklumi siswa ketika sakit dan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran atau tidak mengikuti kegiatan yang ada di madrasah seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan upacara

²² Observasi oleh peneliti, 27 Januari 2022, di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus

²³ Observasi oleh peneliti, 7 Februari 2022, di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus

maupun kegiatan keagamaan dan lainnya. Selain toleransi, guru juga mengamalkan sikap *tawasuth* dalam kegiatan pembelajaran, contohnya guru memberikan beban yang seimbang dalam pembelajaran. Ketika guru mengadakan ulangan dengan soal yang berbeda-beda untuk siswa, tapi guru mengutamakan tingkat kesulitan yang sama sehingga tidak ada perbedaan kesulitan bagi siswa. Dalam sikap *I'tidal*, guru juga berlaku adil terhadap semua siswa. Adil dalam memberikan tugas, guru tidak memberikan tugas berat kepada siswa yang dianggap kurang pintar sehingga siswa merasa tidak adil dalam hal pembagian tugas, dengan demikian kerukunan dalam kelas tetap terjalin.²⁴

Aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin juga diwujudkan dengan kegiatan keagamaan yang diajarkan oleh guru-guru yang ikut serta berpartisipasi dalam proses berjalannya aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa kegiatan BTQ setiap pagi kecuali hari jumat, yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an di Mushola Sabilul Muttaqin yang dipimpin oleh guru yang telah dijadwalkan dan kegiatan BTQ di dalam kelas yang diajarkan oleh guru yang telah dijadwalkan. Dalam kelas biasanya membaca kitab Yanbu'a dengan maju di depan meja guru oleh setiap siswa secara bergantian.²⁵ Selain BTQ yaitu kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, dengan kegiatan berjamaah diharapkan siswa dapat menjadi manusia yang taat dalam beragama sehingga tidak melalaikan aturan Allah swt. Adapun kegiatan lain yaitu berupa istighosah Bersama bagi seluruh siswa dan guru setiap bulan tanggal 17 dan kegiatan istighosah bagi seluruh guru, staf dan kepala madrasah setiap bulan di minggu pertama hari jumat.²⁶

Tujuan aktualisasi dalam kegiatan keagamaan yaitu agar siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih

²⁴ Bukori, wawancara oleh penulis, 31 Januari 2022, wawancara 5, Transkrip

²⁵ Observasi, di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, 20 November 2021

²⁶ Bukori, Wawancara oleh penulis, 31 Januari 2022, wawancara 5, Transkrip

dari pemahaman agama dari siswa yang berada disekolah umum lainnya karena madrasah biasanya sangat menjunjung tinggi nilai agama dan sama dalam bidang umum. Selain itu, siswa diharapkan agar menjadi hamba yang taat kepada tuhan nya dengan menjalankan kewajibannya, belajar Al-Qur'an sehingga mnejadi pribadi yang baik dan ketika sudah keluar dari madrasah dapat mengamalkan ilmunya kepada adik-adik dilingkungan tempat tinggalnya sehingga ilmunya bermanfaat.

c. Anti Kekerasan

Pendidikan tanpa kekerasan adalah pendidikan yang mengantarkan siswa pada kata “tidak” untuk melakukan tindak kekerasan. Belakangan sering terjadi kekerasan didunia pendidikan. Bukan hanya berupa kekerasan fisik saja, melainkan kekerasan verbal berupa *bullying* yang juga kerap terjadi pada siswa. Kekerasan verbal kerap terjadi pada siswa, bukan terjadi tanpa sebab melainkan terdapat beberapa faktor yang membuat pelaku buli melakukan aksi bulinya kepada korban, diantaranya yaitu faktor teman sebaya. Teman sebaya biasanya sangat berpengaruh terhadap bagaimana sikap anak dan menentukan bagaimana anak tersebut tumbuh dengan perilakunya. Biasanya beberapa anak melakukan aksi buli untuk menunjukkan bahwa mereka adalah kelompok yang kuat. Faktor lain berupa kesenjangan sosial, karena kemiskinan dapat pula menyebabkan pembullying antar teman. Biasanya orang miskin akan melakukan apa saja demi mendapatkan sesuatu yang ia butuhkan, yang sering terjadi di sekolah adalah bentuk pemalakan kepada siswa lain.

Kasus kekerasan yang sering terjadi di MTs NU Sabilul Muttaqin yaitu berupa kekerasan verbal dengan menggunakan kata-kata yang tidak sopan seperti mengejek temannya yang memiliki fisik yang berbeda dengan siswa lainnya, mengejek teman yang tidak mau berbagi ilmu pengetahuan, memilih teman bermain sehingga mneyakiti siswa lainnya yang tidak diajak berteman.²⁷ Dalam hal ini siswa diajarkan agar memiliki sikap saling menyayangi, memiliki sikap sopan santun kepada teman atau ketika diluar

²⁷ Umi Kholifah, Wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 4, transkrip

lingkungan madrasah. Upaya untuk mencegah adanya kekerasan di MTs NU Sabilul Muttaqin yaitu berupa memberikan bekal pemahaman agama agar siswa dapat mengerti hal yang pantas dilakukan dan yang seharusnya tidak dilakukan. Selain dibekali ilmu agama, siswa juga diberikan arahan pengetahuan yang benar ketika bersosialisasi dengan orang lain.²⁸

“...siswa yang ketahuan melakukan pembullian kepada teman dengan melontarkan kata-kata yang kasar biasanya langsung ditegur dengan guru ditempat. Tapi kalau sudah sering melakukan pembullian dan belum juga jera dengan teguran maka dipanggil langsung untuk menghadap guru dan diberikan arahan untuk tidak melakukan hal tersebut. Kalau masih melakukannya juga yang terpaksa harus menerima sanksi yang lebih berat”²⁹

Guru memberikan contoh sikap yang baik yaitu dengan mengajarkan bahwa sikap *Bullying* adalah sikap yang tidak boleh dilakukan oleh siswa terhadap temannya. Pembullian dapat menyebabkan mental seseorang menjadi tidak sehat sehingga dapat menyebabkan trauma dan tidak berkeinginan untuk bersekolah bahkan dapat menyebabkan trauma yang memiliki peluang untuk korban melakukan bunuh diri. Selain kekerasan verbal, ada juga kekerasan fisik yang sering terjadi di madrasah. Kekerasan fisik biasanya berupa pukulan atau tendangan yang dilakukan oleh siswa kepada temannya. Berdasarkan hasil pengamatan, jika terdapat siswa yang melakukan kekerasan baik fisik maupun verbal maka akan ditegur dan diberikan arahan ditempat.³⁰

d. Akomodatif Budaya Lokal

Mayoritas siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin adalah siswa yang menetap di pondok pesantren. Sedangkan kegiatan di pondok pesantren biasanya tidak jauh dari

²⁸ Umi Kholifah, Wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 4, transkrip

²⁹ Rubi'ah, Wawancara oleh penulis, 20 November 2021, wawancara 1, transkrip

³⁰ Observasi di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, 26 Januari 2022

kegiatan seperti tahlil, istighosah, ziaroh, mengaji atau kegiatan lainnya yang berhubungan dengan spiritual. Kegiatan-kegiatan lokal di madrasah yang biasa dilaksanakan kurang lebih sama seperti kegiatan pesantren yaitu tahlil, istighosah, ziaroh dan lainnya. Meskipun mayoritas siswa memiliki paham NU, namun beberapa terdapat siswa yang memiliki aliran berbeda. Adanya perbedaan tersebut bukan lantas membatasi ruang belajar siswa yang satu dengan lainnya. Meskipun memiliki aliran yang berbeda namun seluruh siswa tetap melakukan kegiatan agama yang sama sesuai dengan yang sudah ditetapkan di madrasah.

1) Tahlil

Tahlil merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari jum'at di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo. Kegiatan tahlil dipimpin oleh dua orang siswa diruang guru dengan menggunakan mikrofon kemudian diikuti oleh seluruh siswa di ruang kelas.³¹

“...kalau untuk kegiatan tahlil biasanya dilaksanakan setiap hari jumat pagi. Jadi masing-masing hari ada jadwal pembiasaannya sendiri-sendiri. Nah kebetulan tahlil hari jumat. Yang memimpin dua orang siswa dikantor guru pake mikrofon terus siswa lain mnegikuti diruang kelas masing-masing didampingi wali kelas.”³²

Tradisi ini perlu dilestarikan karena banyak sekali nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Tahlilan adalah tradisi yang memiliki dimensi ketuhanan yang mampu memberikan siraman rohani, ketenangan jiwa dan kesejukan hati serta meningkatkan keimanan dan sekaligus dimensi sosial yang dapat menumbuhkan sara persaudaraan dan kebersamaan sehingga dapat menciptakan hubungan yang baik dengan tuhan dan menciptakan hubungan yang baik dengan sesama makhluk tuhan.

³¹ Observasi di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, 4 Februari 2022

³² Vita Sari Yuni Astanti, Wawancara oleh penulis, 4 Februari 2022, wawancara 7, transkrip

Gambar 4. 6 Kegiatan Tahlil³³

2) Istighosah

Istighosah merupakan salah satu tradisi acara doa bersama yang dilakukan di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo. Kegiatan Istighosah biasanya dilaksanakan pada tanggal 17 disetiap bulan. Kegiatan tersebut harus diikuti oleh seluruh guru dan siswa MTs NU Sabilul Muttaqin. Selain Istighosah bersama bagi siswa dan guru terdapat juga istighosah khusus bagi guru yang dilaksanakan pada hari jumat minggu pertama setiap bulan. Tujuan diadakannya istighosah adalah agar semua hajat yang dimiliki oleh MTs NU Sabilul Muttaqin dapat tercapai dengan baik, namun juga tidak lupa diimbangi dengan usaha. *“...istighosah juga termasuk kegiatan rutin tapi rutin bulanan. Jadi setiap bulan memang ada kegiatan istighosah bersama siswa pada tanggal 17 setiap bulan dan istighosah khusus guru pada hari jumat di minggu pertama setiap bulan.”*³⁴

Siswa di madrasah terdapat beberapa yang berbeda aliran. Meskipun demikian namun seluruh siswa tetap melaksanakan kegiatan yang sama tanpa dibedakan. Seluruh siswa tetap melaksanakan kegiatan keagamaan

³³ Data Dokumentasi, Kegiatan Pembacaan Tahlil, diperoleh pada tanggal 7 Februari 2022

³⁴ Vita Sari Yuni Astanti, Wawancara oleh penulis, 4 Februari 2022, wawancara 7, transkrip

yang sama seperti melaksanakan tahlil, istighosah, dan ziarah kubur bersama. Namun, jika sudah kembali ke lingkungan tempat tinggalnya maka akan mengikuti peraturan tradisi yang terdapat di lingkungannya.

“...di madrasah sendiri terdapat beberapa siswa yang memiliki golongan atau aliran berbeda dari NU, meskipun madrasah berbasis NU tapi kami memiliki beberapa siswa yang dalam agamanya tidak ada kegiatan tahlil, istighosah, maupun kegiatan lain yang biasanya dilakukan oleh golongan Islam NU. Meskipun demikian, semua siswa ketika di madrasah maka tetap melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan yaitu dengan tetap melaksanakan tahlil, istighosah dan lainnya. Akan tetapi jika sudah Kembali ke lingkungannya maka akan kembali mengikuti peraturan tradisi di lingkungannya”

Gambar 4. 7 Kegiatan Istighosah³⁵



³⁵ Data Dokumentasi, Kegiatan Istighosah, diperoleh pada tanggal 7 Februari 2022

3) Ziarah

Kegiatan ziaroh merupakan salah satu kegiatan di MTs NU Sabilul Muttaqin yang pelaksanaannya tidak rutin. Yang paling sering biasanya ziarah di makam sunan kudus dan tokoh agama dilingkungan masyarakat sekitar.

“...kegiatan ziaroh di madrasah sini memang belum bisa rutin ditetapkan tanggal sekian-sekian mba, tapi memang kami usahakan untuk ada ziaroh. Tujuannya kan yak arena koto kudus sendiri juga terkenal dengan salah satu tempat ziaroh yaitu mbah sunan kudus, jadi sebisa mungkin y akita sebagai warga lokal meskipun satu atau dua bulan sekali ziarah kesana”

Gambar 4. 8 Kegiatan Ziarah Makam Sunan Kudus³⁶



Kegiatan ziaroh merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan diluar MTs NU Sabilul Muttaqin. Kegiatan ziarah bertujuan agar siswa dapat mengambil pelajaran bukaan dalam lingkungan madrasah saja namun juga dapat mnegambil pelajaran dari alam. Ziarah biasanya dilaksanakan ketika siswa kelas IX menjelang ujian di makam sunan kudus. Peneliti menemukan fakta bahwa kegiatan ziarah di MTs NU Sabilul Muttaqin bukan kegiatan hiburan atau wisata saja, kegiatan ini lebih terlihat sebagai kegiatan pendidikan *Outdoor* yang

³⁶ Data Dokumentasi, Kegiatan Ziarah, diperoleh pada tanggal 7 Februari 2022

dilaksanakan oleh siswa. Bedanya, kegiatan ini dikemas dalam bentuk ziarah dengan tujuan untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah

4) Pembacaan Maulid Al-Barzanji

Pembacaan maulid al-barzanji merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo. Biasanya hal tersebut dilaksanakan ketika hari besar Islam tiba seperti perayaan Maulid Nabi. Pembacaan maulid nabi tersebut dilaksanakan di mushola Sabilul Muttaqin.

“...biasanya kalau ada acara maulid disini kami juga baca, maulid al-barzanji. Musiknya diiringi rebana, tapi semenjak ada pandemic ini kegiatan pembacaan maulid belum berjalan lagi. Alat rebananya juga sudah rusak mba karena nggak dipake. Kalo untuk acara di hari besar Islam biasanya madrasah mengundang tokoh agama dimasyarakat sebagai penceramah untuk siswa agar dapat diambil manfaatnya.”³⁷

Selain empat nilai-nilai yang sudah dijelaskan diatas, moderasi beragama juga memiliki prinsip seperti *tawazun*, *tawasuth*, dan *I'tidal*. Madrasah juga mengaktualisasikan nilai tersebut kepada pendidik dengan cara memberikan jam pelajaran yang sama antar guru sehingga semua rata dan tidak ada yang merasa direndahkan atau dikhususkan karena perbedaan tersebut, selain itu juga diberikan beban mengajar yang sama dengan harapan semua kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Selain adil dalam jam pembelajaran juga adil terhadap kegiatan yang ada diluar madrasah.

³⁷ Bukori, Wawancara oleh penulis, 31 Januari 2022, wawancara 5, transkrip

Gambar 4. 9 Peringatan Hari Besar Islam³⁸

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus

a. Faktor Pendukung

1) Pendidik

Pendidik adalah teladan bagi siswa dan semua orang yang ada disekitar lingkungannya. Pendidik juga merupakan orang yang dicontoh baik tutur kata maupun tindakannya oleh siswa. Di MTs NU Sabilul Muttaqin salah satu faktor yang mendukung aktualisasi nilai moderasi beragama pada siswa adalah guru. Dalam berbagai kegiatan yang ada di madrasah, guru memberikan contoh yang baik bagi siswa.

“...faktor pendukung salah satunya adalah guru. Karena guru sebagai contoh bagi siswanya. Biasanya guru hadir dimadrasah sebelum jam 07.00 terus mengkondisikan siswa untuk langsung kegiatan di madrasah. Kalo pas kegiatan keagamaan misalnya sholat jamaah atau tahlil dan istighosah kan memilih salah satu guru sebagai pemimpin, ya yang ditunjuk itu harus hadir tepat waktu supaya

³⁸ Data Dokumentasi, Kegiatan Perayaan Hari Besar Islam, diperoleh pada tanggal 7 Februari 2022

kegiatannya berjalan lancar jadi kegiatan yang lainnya juga tidak kurang waktu.”³⁹

2) Dukungan Kepala Madrasah dan Sarana Prasarana yang Mendukung

Peran sebagai kepala madrasah sangat mempengaruhi upaya yang dilakukan oleh guru untuk membentuk siswa sebagai siswa yang moderat beragama di MTs NU Sabilul Muttaqin. Diantara peran kepala madrasah dalam rangka mendukung upaya pendidik dalam membentuk siswa yang moderat adalah sebagai fasilitator untuk menunjang pembentukan sikap moderat. Pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di MTs NU Sabilul Muttaqin harus ada pendampingan guru, baik kegiatan bersifat keagamaan seperti Istighosah, tahlil, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) maupun kegiatan yang bersifat non keagamaan seperti latihan kepemimpinan, dan pendidikan. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengontrol dan mencegah adanya penyebaran radikal dalam setiap kegiatan tersebut.

“...kegiatan yang ada dimadrasah kan banyak. Mulai dari pembelajaran, keagamaan, ekstrakurikuler dan kegiatan diluar madrasah. Nah itu semuanya harus ada pendampingan dari guru, misalnya pas istighosah, latihan kepemimpinan atau lomba-lomba peringatan hari tertentu. Tujuannya supaya siswa dapat terkontrol dalam setiap pelaksanaan kegiatannya. Nah semua kegiatan tadi itu ya kami madrasah memfasilitasi minimal tempat acara itu ada.”⁴⁰

Selain pendidik, siswa juga merupakan faktor lain yang mendukung aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Dalam hal ini siswa ikut serta berpartisipasi dalam semua kegiatan yang ada di madrasah. Siswa biasanya hadir tepat waktu sebelum

³⁹ Bukori, Wawancara oleh penulis, 31 Januari 2022, wawancara 5, transkrip

⁴⁰ Bukori, Wawancara oleh penulis, 31 Januari 2022, wawancara 5, transkrip

kegiatan pembelajaran dimulai. Pada pagi hari siswa mengikuti kegiatan keagamaan berupa BTQ dan jamaah sholat dhuha di Mushola Sabilul Muttaqin dengan tertib sesuai jadwal. Meskipun dengan latar belakang yang berbeda namaun Sebagian besar siswa tetap menaati peraturan yang ada di madrasah sehingga seluruh kegiatan yang ada di madrasah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3) Materi yang berkaitan dengan Moderasi Beragama

Materi moderasi beragama atau sikap-sikap moderat tersedia di beberapa mata pelajaran. Dalam mata pelajaran PKN atau Akidah Aklak terdapat materi yang menyampaikan tentang sikap moderat. Meskipun bukan dalam mata pelajaran tersebut namun guru biasanya menyisipkan materi kaitannya dengan sikap moderat kepada siswa. *"...kalau tentang cinta tanah air atau toleransi itu ada biasanya di mapel pkn atau Akidah, atau kalau tidak ada materinya pun guru memang menyisipkan nilai moderat seperti toleransi"*⁴¹

Guru mata pelajaran Bimbingan dan Konseling dalam kegiatan pembelajaran di kelas juga memberikan pengetahuan-pengetahuan mengenai sikap moderat seperti menghargai, terlebih ketika dalam berpendapat. Meskipun terdapat beberapa siswa yang belum mencerminkan sikap moderat menghargai dalam kelas, namun guru selalu mengingatkan dengan baik bahwa sikap saling menghargai itu penting.⁴²

b. Faktor Penghambat

1) Latar Belakang Siswa

Faktor yang menghambat aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin adalah bersalah dari peserta didik. Karena berasal dari latar belakang yang berbeda maka biasanya pola pikir dari masing-masing siswa pun berbeda sesuai dengan pendidikan dikeluarga dan lingkungan masyarakatnya. *"...siswa yang memiliki masalah pada keluarganya biasanya itu juga menghambat dirinya di*

⁴¹ Rubi'ah, Wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 3, transkrip

⁴² Umi Kholifah, Wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 4, transkrip

*sekolah mba. Kadang-kadang ada juga siswa yang cenderung menjadi anak yang pemarah, terus sulit diatur begitu.*⁴³

Proses aktualisasi nilai moderasi beragama bukan hanya melibatkan satu pihak saja dalam pengaktualisasiannya. Namun, melibatkan banyak pihak agar hasilnya dapat sesuai harapan. Dari adanya berbagai siswa yang bermacam-macam tentu tidak mudah untuk disatukan dalam satu pemahaman yang sama. Sehingga tak jarang ditemui siswa yang hadir terlambat di madrasah, terdapat pula siswa yang memiliki sifat kurang toleransi, tidak menghargai orang lain dan tidak menghargai guru.⁴⁴ Adapun dalam kegiatan pembelajaran berlangsung tidak semua siswa dapat memiliki daya tangkap yang sama, sehingga sikap yang dihasilkan dari siswa pun berbeda-beda.

Aktualisasi nilai moderasi beragama pada siswa melalui kegiatan keagamaan dengan kegiatan sholat dhuha, dan pembacaan BTQ juga terdapat beberapa hambatan. Pada pelaksanaan sholat dhuha biasanya siswa belum tertib ketika berbaris sehingga terjadi saling mendorong temannya. Hal tersebut tentu juga menghambat kegiatan sholat dhuha berlangsung, sehingga memakan waktu lebih banyak dan menjadi tidak efektif yang kemudian mengurangi waktu dikegiatan yang akan datang. Siswa sendiri sholat jamaah bukan karena merasa sebagai kewajibannya sebagai manusia yang berketuhanan, namun karena adanya absen sholat jamaah di madrasah.⁴⁵ Adanya siswa yang sulit diatur juga sangat menghambat kegiatan yang ada di madrasah, sehingga kegiatan-kegiatan yang ada berjalan dengan tidak maksimal.

“...ini kan nanti jamaah sholat, nah mereka (siswa) itu melaksanakannya bukan karena kebutuhan kewajiban mereka, tapi karena ada absen yang dibuat oleh madrasah

⁴³ Umi Kholifah, Wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 4, transkrip

⁴⁴ Observasi di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, 7 Februari 2022

⁴⁵ Umi Kholifah, Wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 4, transkrip

supaya anak-anak bisa terkontrol berjamaah sholat dzuhur dulu baru boleh pulang. Jadi kalau ndak ada absen ya mungkin banyak yang kabur”⁴⁶

2) Lingkungan Siswa

Pendidikan baik dari orang tua menjadi modal dasar bagi anak dalam menghadapi kondisi lingkungannya. Didikan tersebut akan menjadi perisai sehingga tidak menilai buruk orang disekitarnya. Didikan orang tua juga sangat memudahkan tugas guru di madrasah karena mudah diarahkan serta dapat menjadi contoh bagi teman-temannya. Sebaliknya tidak jarang anak yang bermasalah dimulai dari masalah keluarganya, atau kurang perhatian dari orang tuanya.

“...setiap siswa kan beda-beda ya mba, kadang ada yang sopan ada yang kurang ajar ada yang mudah diatur ada yang bandel gitu. Kalau saya sendiri itu menilai misalnya anak yang dididik baik di keluarganya pasti diluar dia juga baik. Tapi begitu juga sebaliknya.”⁴⁷

Faktor penghambat dalam membentuk sikap moderasi beragama siswa antara lain adalah faktor lingkungan dan faktor media sosial. Dalam pendidikan Islam mengarahkan kepada orang tua dan guru agar memberikan pengawasan yang lebih kepada anak-anak. Pendidik tentunya harus tau bagaimana pergaulan siswa dan kelompok seperti apa yang ada didalamnya. Ajaran Islam memberikan peringatan bahwa dalam lingkup pertemanan yang buruk maka dapat menjerumuskan teman lain agar menjadi buruk. Dengan berlandaskan pada *Islam Rahmatan Lil Alamin* dan memberikan pemahaman kepada siswa terkait budaya, tradisi, yang ada di Indonesia yang memiliki kearifan lokal dan menyikapi dengan bijaksana. Ideologi, Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika juga harus ditanamkan dalam diri

⁴⁶ Umi Kholifah, Wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 4, transkrip

⁴⁷ Umi Kholifah, Wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 4, transkrip

siswa agar siswa dapat memiliki pikiran yang selaras dan keserasian dalam beragama, bersuku, hidup berdampingan dengan berbagai banyak perbedaan yang ada di Indonesia, sehingga akan dihasilkan nilai keindahan dalam perbedaan yang ada di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

3) Waktu Pengawasan yang Terbatas

Siswa bersekolah hanya dari pagi pukul 06.30 sampai pukul 13.00⁴⁸ dan setelah itu siswa Kembali di lingkungan keluarganya, sehingga pendidik tidak dapat mengawasi secara langsung hal-hal yang dilakukan oleh siswa apakah sudah mencerminkan sebagai siswa yang memiliki sikap moderat atau tidak. *“...guru kan tugasnya mendidik di sekolah, nah kalau sudah Kembali ke lingkungan keluarganya ya brati itu sudah tanggung jawab dari orang tuanya. Jadi, guru perlu bantuan dan kerja sama dengan orang tua untuk proses aktualisasi nilai moderasi itu”*⁴⁹

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Aktualisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus

Berdasarkan data yang dikumpulkan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis akan memaparkan analisis hasil temuan penelitian dan dikaitkan dengan teori yang sudah ada. Moderasi beragama dianggap penting dan harus ada di madrasah karena merupakan suatu sikap yang menengahi antara ekstrem kiri dan ekstrem kanan. Ekstrem kiri yaitu sebuah sikap yang tidak melibatkan agama dalam tindakan sehari-harinya, sedangkan ekstrem kanan adalah sebuah tindakan yang berlebihan dalam beragama. moderasi beragama penting diwujudkan dalam diri setiap manusia beragama karena didalamnya mengajarkan bahwa adanya perbedaan adalah hal yang biasa dan perbedaan merupakan *Sunnatullah*, sekelompok manusia yang menempati sebuah negara yang menjadi tempat tinggalnya diajarkan untuk saling menghargai karena

⁴⁸ Observasi di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, 7 Februari 2022

⁴⁹ Umi Kholifah, Wawancara oleh penulis, 29 Januari 2022, wawancara 4, transkrip

keanekaragaman adalah fitrah bangsa, dan dalam bangsa Indonesia Pancasila merupakan cermin asli masyarakat.⁵⁰

Sikap moderat harus dimiliki oleh setiap manusia yang beragama. aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa harus direalisasikan agar siswa manusia yang moderat. Moderasi beragama memiliki beberapa prinsip dan indikator, diantaranya yaitu *Tawazun, tawasuth, tasamuh, I'tidal*, komitmen kebangsaan, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya lokal. Nilai artinya hal yang terkandung dalam hati Nurani manusia. Adapun nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

a. Komitmen Kebangsaan

Semangat kebangsaan yang terdapat pada diri manusia dengan dilandasi oleh rasa kebangsaan dan paham kebangsaan. Rasa kebangsaan adalah salah satu bentuk rasa cinta yang menumbuhkan jiwa kebersamaan bagi pemilikinya. Untuk meraih tujuan yang sama, bangsa Indonesia membentuk lagu, bendera, dan lambing. Lagu dengan iringan musik sehingga dapat menciptakan keindahan, bendera dan lambing negara dibuat dengan bentuk serta warna yang mencerminkan budaya bangsa.⁵¹

Adapun semangat kebangsaan atau nasionalisme merupakan perpaduan dari rasa kebangsaan dan paham kebangsaan. Dengan memiliki sikap semangat kebangsaan yang tinggi, kekhawatiran terjadinya ancaman terhadap keutuhan dan kesatuan bangsa dapat dihilangkan. Dari semangat kebangsaan dapat menumbuhkan rasa sosial, rela berkorban dan menumbuhkan jiwa patriotisme yang dikembangkan di MTs NU Sabilul Muttaqi Jepang Mejobo Kudus.

1) Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan wujud pengamalan dari sila ketiga Persatuan Indonesia. Wujud sikap cinta tanah air berupa memiliki sikap menghargai,

⁵⁰ Akhmad Mujahidin, "Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan PTKIN," *Moderasi Beragama dari Indonesia untuk Dunia, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta*, 2019, 41–66.

⁵¹ Beniati Lestyarini, "Penumbuhan Semangat Kebangsaan untuk Memperkuat Karakter Indonesia Melalui Pembelajaran Bahasa," *Jurnal pendidikan karakter*, no. 3 (2012), <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1250>.

menghormati terhadap setiap individu yang ada di lingkungan tempat tinggal. Di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus mengaktualisasi nilai-nilai cinta tanah air terhadap siswa agar siswa menjadi manusia yang cinta tanah air melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di madrasah. Dalam proses pembelajaran siswa dibekali pendidikan sejarah perjuangan pahlawan agar dapat menghargai jasa para pahlawan, melaksanakan kegiatan upacara sebagai wujud penghormatan terhadap bangsa Indonesia, menghormati simbol-simbol dan lambang-lambang negara. Meningkatkan prestasi agar dapat mengharumkan nama bangsa Indonesia, menaati setiap peraturan, taat dalam beribadah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan komitmen kebangsaan sebagai warga negara Indonesia.

Sikap yang menunjukkan cinta tanah air pada MTs NU Sabilul Muttaqin diaktualisasikan dengan melaksanakan kegiatan upacara setiap hari senin. Beberapa siswa diberikan Amanah untuk menjadi pengibar bendera dan Sebagian yang lain menjadi peserta upacara di lapangan. Selain dalam kegiatan upacara, juga menyanyikan lagu Indonesia Raya pada setiap acara pembukaan rapat di madrasah. Termasuk dalam merayakan hari kemerdekaan dan hari pahlawan dengan mengadakan lomba-lomba baik lomba akademik maupun lomba non akademik seperti menyanyikan lagu nasional, lomba qiraat, lomba kaligrafi, dan lomba membaca puisi. cinta tanah air artinya mengenal dan mencintai wilayah nasionalnya dan selalu melindungi bangsanya dari ancaman-ancaman, tantangan maupun hambatan dan gangguan yang dapat membahayakan bangsa Indonesia.⁵²

Cinta tanah air meliputi sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap budaya, bangsa, politik dan lainnya. Sehingga tidak mudah untuk menerima tawaran lain yang dapat merugikan bangsa Indonesia sendiri.⁵³ Perwujudan cinta tanah air dapat

⁵² Asmoro Achmadi, "Filsafat Pancasila dan Kewarganegaraan," Semarang: RaSAIL Media Group, 2009.

⁵³ Suyadi, *Strategi pembelajaran pendidikan karakter* (PT Remaja Rosdakarya, 2013).

diaktualisasikan melalui lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Setiap manusia harus memiliki sikap cinta tanah air dan mengikuti setiap aktifitas kenegaraan.⁵⁴ Adapun beberapa wujud sikap cinta tanah air yaitu:

- a. Menjadi manusia yang memiliki rasa tanggung jawab
- b. Mencintai produk dalam negeri dari sekian banyak produk asing yang masuk dalam negeri
- c. Bangga menjadi warga negara Indonesia dengan mencintai dan mempertahankan budaya
- d. Dalam lingkungan sekolah atau madrasah mengikuti kegiatan upacara setiap hari senin
- e. Berpartisipasi dalam setiap kegiatan kenegaraan
- f. Merayakan hari ulang tahun negara Indonesia dengan berpartisipasi melalui kegiatan lomba-lomba
- g. Merayakan hari pahlawan sebagai bukti menghargai perjuangan pahlawan Indonesia.

Adapun dalam surah An-Nisa' ayat 66 yaitu:⁵⁵

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ اخْرَجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ. وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكُنَّا حَيْرَانًا
وَأَشَدَّ تَشْيِيمًا

Artinya: “*dan sekalipun telah kami perintahkan kepada mereka, “bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampung halamanmu,” ternyata mereka tidak akan melakukannya, kecuali Sebagian kecil dari mereka. Dan sekiranya mereka benar-benar melaksanakan perintah yang diberikan, niscaya itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka).”* (Q.S An-Nisa’ ayat 66)

2) Bhineka Tunggal Ika

Aktualisasi komitmen kebangsaan pada bhineka tunggal ika yang ada pada MTs NU Sabilul Muttaqin

⁵⁴ Wijaya Kusuma, *Cinta Tanah Air*, ed. oleh Abd Kholiq, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017 ed., vol. 53 (Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media, 2017), <https://my.id1lib.org/dl/11180759/41be4d>.

⁵⁵ Al-Qur’an, An-Nisa ayat 66, *Al-Qur’an, Terjemah dan Tajwid*, hlm 89

Jepang Mejobo Kudus sudah diterapkan. *Upaya* yang dilakukan guru adalah dengan mengenalkan kepada siswa mengenai tokoh-tokoh pahlawan Indonesia yang telah berjuang untuk bangsa Indonesia dengan menempelkan foto-foto tersebut pada dinding setiap kelas. Aktualisasi nilai persatuan dan kesatuan dengan menggunakan prinsip bhineka tunggal ika melalui kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pembiasaan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Semboyan Garuda Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika yang memiliki arti “berbeda-beda tetap satu jua”. Dengan mengenal antara satu dengan yang lainnya dapat Saling tolong menolong, membantu, dan saling memenuhi hak kerabat sekitar mereka. Sebagaimana firman Allah swt dalam Surah Al-Hujurat ayat 13⁵⁶

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا. إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ. إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ.

Artinya: “wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kamu menjadikan kmau berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.” (Q.S Al-Hujurat ayat 13).

Surah Al-Hujurat ayat 13 diatas menjelaskan bahwa adanya kesamaan prinsip dan tuntutan bagi banyak masyarakat yang hidup secara berdampingan dengan sesamanya. Banyaknya suku, agama dan budaya di *Indonesia* berdasarkan Bhineka Tunggal Ika menjadi satu kesatuan yaitu bangsa Indonesia. Sehingga tidak boleh ada perbedaan sedikitpun meskipun setiap kelompok masyarakat memiliki budaya dan kearifan lokal di masing-masing wilayah.

b. Toleransi

⁵⁶ Al-Qur'an, Al-Hujurat ayat 13, *Al-Qur'an, Terjemah dan Tajwid*, hlm 517

Toleransi artinya bersikap sabar dalam menghadapi perbedaan meskipun perbedaan yang ada tidak disukai. Orang yang bersikap toleran bukanlah melepaskan komitmen dan loyalitasnya terhadap apa yang diyakininya sebagai kebenaran. Namun, dapat menerima atau membiarkan pemikiran dan keyakinan yang berbeda tersebut tetap ada.⁵⁷ Dalam konteks beragama, toleransi artinya mengakui terhadap adanya agama lain serta dapat menerima keadaan untuk berbeda dalam hal beragama dan berkeyakinan. Setiap umat beragama berhak memilih keyakinan sesuai dengan kemantapan hati masing-masing dan menghindari permusuhan.⁵⁸ Toleransi antar umat beragama dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Kafirun ayat 6 yang berbunyi:⁵⁹

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya: “untukmu agamamu, dan untukulah agamaku”

Ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa segala hal yang berkaitan dengan agama adalah sifatnya individual. Setiap manusia memiliki hak untuk memilih agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing tanpa adanya unsur paksaan dengan tetap mengutamakan toleransi menghargai dan menghormati pemeluk agama lain.

1) Menghargai

Menghargai termasuk salah satu makna toleransi. Dalam MTs NU Sabilul Muttaqin sikap menghargai tercermin seperti halnya menghargai perbedaan pendapat. Sikap tersebut dapat menumbuhkan kerukunan dalam lingkup madrasah. Adapun peran guru di MTs NU Sabilul Muttaqin dalam mengaktualisasikan nilai moderat toleransi menghargai harus dengan memberikan pengertian dan pemahaman yang terbuka dan

⁵⁷ Muhammad Yunus, “Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2017): 166–87, <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/alishlah/article/view/566>.

⁵⁸ A. Jauhar Fuad, “Pembelajaran Toleransi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Paham Radikal di Sekolah,” *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* 9, no. Series 2 (2018): 561–71, <https://my.id1lib.org/dl/6006865/d02d15>.

⁵⁹ Al-Qur'an, Al-Kafirun ayat 6, *Al-Qur'an, Terjemah dan Tajwid*, hlm 603

mencerahkan pikiran siswa sehingga dapat terbentuk kepribadian menghargai dan menghormati pendapat. Dalam moderasi Islam salah satunya adalah memiliki nilai menghargai, baik menghargai pendapat teman maupun perbedaan. Seringkali dalam kegiatan diskusi ditekankan bahwa seluruh siswa harus saling menghargai dan tidak ada yang merasa dirinya adalah yang paling benar, seluruh siswa memiliki hak untuk memberikan pendapat. Guru di MTs NU Sabilul Muttaqin sudah banyak yang menerapkan sikap adil, seimbang dan toleran.

2) Menghormati

Menghormati merupakan salah satu makna toleransi. Sikap saling menghormati sudah diaktualisasikan di MTs NU Sabilul Muttaqin. Contohnya, adanya slogan 3S (Senyum, Sapa dan Salam). Tujuannya adalah agar hubungan antar warga madrasah menjadi lebih harmonis, saling menghormati sehingga lingkungan madrasah menjadi nyaman dan terjaga. Selain itu Peringatan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi adalah mengajarkan siswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar, membangun komunikasi dan kerja sama mengaktualisasikan nilai moderasi toleransi sikap saling menghargai.

3) Tolong menolong

Menghormati merupakan salah satu makna toleransi. Sikap saling menghormati sudah diaktualisasikan di MTs NU Sabilul Muttaqin. Contohnya, adanya slogan 3S (Senyum, Sapa dan Salam). Tujuannya adalah agar hubungan antar warga madrasah menjadi lebih harmonis, saling menghormati sehingga lingkungan madrasah menjadi nyaman dan terjaga. Selain itu Peringatan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi adalah mengajarkan siswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar, membangun komunikasi dan kerja sama mengaktualisasikan nilai moderasi toleransi sikap saling menghargai.

c. Anti Kekerasan

Anti kekerasan termasuk sebagai Indikator dalam moderasi beragama. masuknya komponen anti kekerasan dalam indikator moderasi beragama adalah karena beberapa faktor diantaranya yaitu bradikalisme dan terorisme yang

semakin berkembang. Radikalisme dan terorisme dianggap sebagai ideologi yang menggunakan dasar atas nama agama untuk memberikan pembenaran tindak kekerasan dan pembunuhan yang dilakukan. Golongan radikal cenderung memiliki keyakinan yang bersifat eksklusif terhadap orang lain. Orang-orang yang radikal biasanya tidak sabar dengan perubahan yang sifatnya perlahan karena golongan radikal terpacu pada dasar imajinasi “*kondisi seharusnya*” bukan pada situasi yang nyata.⁶⁰

Kekerasan di lingkungan sekolah yang sering terjadi adalah kekerasan fisik dan verbal (*bullying*). Pembulian sendiri biasanya dilakukan oleh sekelompok orang yang dirasa lebih kuat kepada kelompok atau individu yang dianggap lemah.⁶¹ Kekerasan verbal kerap terjadi pada siswa dengan beberapa faktor yang melatarbelakangi yaitu seperti faktor teman sebaya. Beberapa anak melakukan aksi *bullying* dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa mereka adalah kelompok yang lebih kuat. Adapun faktor lain adalah kesenjangan sosial. Kemiskinan dapat juga menjadi sebab seorang anak dibulli. Biasanya orang miskin akan melakukan apa saja demi mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan.

d. Akomodatif Budaya Lokal

Akomodatif terhadap budaya lokal sikap beragama yang dapat menerima atau akomodatif terhadap budaya lokal digunakan untuk melihat seberapa jauh menerima praktik alamiah keagamaan yang mengakomodasikan tradisi dan budaya lokal. Manusia moderat cenderung memiliki sikap yang lebih ramah terhadap penerimaan tradisi atau budaya lokal dalam perilaku keagamaannya selama tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama. Tradisi menunjukkan bagaimana anggota masyarakat bertingkah laku, baik dalam kehidupan sesama masyarakat atau yang berhubungan dengan hal-hal spiritual lainnya. Tradisi juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu seperti adat istiadat,

⁶⁰ Mukhtar Sarman, *Meretas radikalisme, menuju masyarakat inklusi* (LKis, 2018).

⁶¹ Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, dan Meilanny Budiarti Santoso, “Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying,” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2017): 324–30, <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>.

kebudayaan, atau ajaran yang berasal dari nenek moyang dan menjadi warisan hingga sekarang.⁶²

1) Tahlilan

Tahlilan di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus bertujuan agar dapat menumbuhkan sikap baik terhadap sesama manusia. Tahlilan merupakan istilah dari perkumpulan orang untuk melakukan doa bersama bagi orang yang sudah meninggal, dimana bacaan tahlil menjadi puncak bacaan dengan dasar keyakinan bahwa “kunci pembuka gerbang surga adalah ucapan tahlil”. Doa tahlil ditujukan kepada orang yang sudah meninggal dengan harapan agar orang yang sudah meninggal dapat diterima amal dan ibadahnya oleh Allah swt dan diampuni atas segala dosanya.⁶³

2) Istighosah

Istighosah merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan di MTs NU Sabilul Muttaqin. Istighosah dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 17 dan harus diikuti oleh seluruh siswa MTs NU Sabilul Muttaqin. Ada juga Istighosah khusus bagi guru saja yang dilaksanakan pada hari jumat minggu pertama setiap bulan. Istighosah merupakan kumpulan doa-doa yang dibacakan oleh individu untuk memohon kepada Tuhan-Nya yang didalamnya diminta bantuan tokoh-tokoh populer dalam amal shaleh.⁶⁴ Dalam Surah An-Anfal ayat 9 disebutkan:⁶⁵

⁶² Rhoni Rodin, “Tradisi Tahlilan dan Yasinan,” *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 11, no. 1 (2013): 76–87, <http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/ibda/article/view/69>.

⁶³ Muhammad Sholikhin, *Ritual dan Tradisi Islam Jawa: Ritual-ritual dan tradisi-tradisi tentang kehamilan, kelahiran, pernikahan, dan kematian dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Islam Jawa*, ed. oleh Lilin Prilian Ari Pranowo, 2010 ed. (Yogyakarta: Penerbit Narasi, 2010), https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=7XnEB1PJhSsC&oi=fnd&pg=PA15&dq=Muhhammad+Sholikhin,+Ritual+Dan+Tradisi+Islam+Jawa&ots=FDLY-nsgTi&sig=_0V_G618p7-SoCdLLYN1BhNsCZY.

⁶⁴ Faliqul Isbah dan Aris Priyanto, “Peran Istighosah Guna Menumbuhkan Nilai-Nilai Spritualitas Diri dalam Menghadapi Problematika Kehidupan,” *Spiritual Healing: Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi* 1, no. 2 (2021): 82–90, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/SH/article/view/8086>.

⁶⁵ Al-Qur’an, Al-Anfal ayat 9, *Al-Qur’an, Terjemah dan Tajwid*, hlm 178

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِأَلْفٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُرَدِّفِينَ.

Artinya: “(ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenalkan-Nya bagimu, “*surely, I will send down help to you with a thousand angels following one another.*” (Q.S Al-Anfal ayat 9)

3) Ziarah

Akomodatif budaya lokal di MTs NU Sabilul Muttaqin diaktualisasikan dengan kegiatan ziarah yang pelaksanaannya belum rutin. Tempat yang diziarahi biasanya adalah makam Sunan Kudus dan tokoh agama masyarakat setempat. Ziarah kubur berasal dari Bahasa Arab yang artinya berkunjung ke pemakaman tokoh agama atau wali-wali penyebar agama Islam.⁶⁶ Kunjungan ziarah bukan hanya agar mengetahui dimana letak makam berada namun juga mengirimkan doa-doa.

4) Pembacaan Maulid Nabi

Pembacaan Maulid Al-Barzanji di MTs NU Sabilul Muttaqin merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh madrasah jika terdapat hari-hari tertentu. biasanya pembacaan dilaksanakan pada Perayaan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi. Pembacaan maulid tersebut dilaksanakan di Mushola Sabilul Muttaqin yang letaknya berdampingan dengan madrasah. Perayaan Maulid Nabi merupakan salah satu tradisi yang berkembang di masyarakat Islam jauh setelah Nabi Muhammad saw wafat. Pada dasarnya peringatan maulid Nabi adalah kegembiraan dan sebuah penghormatan kepada Nabi Muhammad saw dengan cara menyanjung, mengenang dan memuliakan seperti dalam bacaan

⁶⁶ Prima Amri dan Septiana Dwiputri Maharani, “Tradisi Ziarah Kubro Masyarakat Kota Palembang dalam Perspektif Hierarki Nilai Max Scheler,” *Jurnal Filsafat* 28, no. 2 (2018): 160–79, <https://scholar.archive.org/work/kvirnhkhkbcgtazm3xxlanwt5m/access/wayback/https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/download/36054/21979>.

maulid dan mengikuti perilaku yang terpuji dari diri Nabi Muhammad saw.⁶⁷

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus

Aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa dalam pelaksanaannya di madrasah tentu memiliki faktor penghambat dan pendukung. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang ada di MTs NU Sabilul Muttaqin adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Pendidik

Aktualisasi nilai moderasi beragama pada siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin salah satunya adalah pendidik. Pada seluruh kegiatan di madrasah, pendidik ada sebagai contoh yang baik bagi siswa. Pendidik hadir di madrasah sebelum jam pelajaran dimulai dengan mengkondisikan siswa sehingga kegiatan dapat berjalan lancar. Pada kegiatan-kegiatan tertentu seperti sholat berjamaah, tahlil, maupun kegiatan pembelajaran, guru yang bersangkutan hadir tepat waktu sehingga dapat dijadikan contoh yang baik bagi siswa. Dalam konteks agama, tujuan guru mendidik siswa adalah agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah swt, begitu juga seharusnya guru bertaqwa kepada Allah swt terlebih dahulu sehingga hal tersebut dapat menjadi teladan bagi siswa sebagaimana Rasulullah SAW menjadi teladan bagi umatnya.⁶⁸

Guru harus memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW sebagai pendidik bagi umat Islam. Guru harus memiliki sikap adil, sabar, berwibawa, ceria,

⁶⁷ Musohihul Hasan, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Maulid Nabi Muhammad SAW," *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (2015): 180–213, <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alinsyiroh/article/view/3347/2485>.

⁶⁸ Mufatihatus Taubah, *Pendidikan anak dalam keluarga perspektif Islam*, ed. oleh Herlambang Rahmadhani dan Rizky Selvasari, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2018 ed., vol. 3 (Yogyakarta: Deepublish, 2015), <http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/41>.

manusiawi dan bijaksana dan dapat bekerjasama dengan masyarakat.

- 2) Dukungan dari Kepala Madrasah dan Sarana Prasarana yang mendukung

Peran kepala Madrasah sangat mempengaruhi upaya aktualisasi nilai moderasi beragama pada siswa di madrasah. Peran kepala madrasah diantaranya adalah sebagai fasilitator untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang berlangsung di madrasah. Pada dasarnya kepala madrasah diberikan tugas tambahan untuk memimpin penyelenggaraan organisasi di madrasah. Artinya, kepala madrasah bukan hanya mengatur dan melakukan proses belajar mengajar, namun harus menganalisis berbagai persoalan, memberikan pertimbangan, baik dalam memimpin, mampu berkomunikasi dengan baik dan partisipatif. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan harus mempunyai kemampuan sebagai berikut: (1) mempunyai sifat-sifat kepemimpinan, (2) mempunyai harapan tinggi, (3) mampu mendayagunakan sumber daya sekolah, (4) profesional dalam tugasnya.⁶⁹

Selain faktor diatas, siswa sebagai peran utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan di madrasah merupakan salah satu faktor pendukung adanya aktualisasi nilai moderasi beragama di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Siswa di madrasah berpartisipasi terhadap kegiatan dengan baik, sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

- 3) Pembekalan materi yang berkaitan dengan Moderasi Beragama

Setia guru yang mengajar dikelas selalu menyematkan komponen-komponen moderasi beragama dalam pembelajarannya. Adapun dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarga Negara terdapat materi yang menjelaskan mengenai sikap-sikap moderat seperti nasionalisme. Dalam mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat juga materi yang menjelaskan mengenai sikap moderat toleransi yang mengajarkan bagaimana cara bersikap dengan sesama manusia baik muslim maupun

⁶⁹ D R Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, Alfabeta: Bandung, 2009 ed. (Bandung, 2009).

non muslim, dengan bekal-bekal yang ada di mata pelajaran dan sisipan-sisipan dari guru ketika mengajar maka menjadi salah satu faktor pendukung berjalannya aktualisasi moderasi beragama di MTs NU Sabilul Muttaqin.

b. Faktor Penghambat

1) Latar Belakang Siswa

Siswa sebagai tokoh utama dalam pembelajaran juga merupakan faktor penghambat aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama di madrasah. Perbedaan latar belakang yang ada menyebabkan pola pikir yang berbeda pada anak sesuai dengan pendidikan di lingkungan keluarga maupun masyarakatnya. Pendidikan atau belajar berkaitan dengan perubahan perilaku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman berulang pada situasi tertentu. Perubahan perilaku dapat dilihat berdasarkan respon pembawaan atau keadaan sesaat seseorang.⁷⁰

2) Lingkungan Siswa

Pendidikan yang baik dari lingkungan keluarga sebagai bekal panak untuk dapat menghadapi lingkungannya sehingga dapat menilai keadaan yang baik dan buruk disekitarnya. Adanya pendidikan dari orang tua juga memudahkan guru dalam mengarahkan siswa untuk menjadi lebih baik lagi. Namun, siswa yang memiliki masalah pada latar belakang lingkungan keluarganya atau kurang perhatian dari orang tua cenderung memiliki sifat keras kepala, pemarah dan sulit diatur. Sehingga, hal tersebut menjadi faktor penghambat adanya aktualisasi nilai moderasi beragama pada siswa. Lingkungan meliputi dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Kedua aspek lingkungan tersebut harus saling mendukung sehingga siswa dapat merasa senang ketika berada di lingkungan madrasah dan berkeinginan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara sadar bukan terpaksa.⁷¹

⁷⁰ Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016), <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/750>.

⁷¹ Moh Suardi, *Belajar & pembelajaran*, ed. oleh Herlambang Rahmadhani dan Rizky Selvasari, 2018 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kQ1SDwAAQBAJ&oi=fnd&pg>

3) Waktu pengawasan yang terbatas

Adanya pengawasan yang terbatas bagi guru terhadap siswa menjadikan guru kesulitan dalam memantau sikap siswa pada lingkungan sehari-harinya. Hal tersebut tentu menghambat pantauan guru terhadap siswa terkait nilai moderasi beragama. Oleh karena itu, guru harus memiliki hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dalam rangka mengaktualisasikan nilai moderasi kepada siswa.

3. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian dari Aktualisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin dengan berdasarkan hasil penelitian yaitu memiliki pengaruh terhadap sikap siswa dalam bersosialisasi. Penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan maka kesimpulan yang ditarik memiliki implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian-penelitian selanjutnya. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terkait Aktualisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus dapat dilihat dampak dari aktualisasi nilai moderasi beragama pada siswa bahwa sikap moderat yang dimiliki oleh guru adalah sebagai contoh bagi siswa untuk memiliki sikap moderat dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan aktualisasi nilai moderasi beragama pada siswa maka siswa dapat memiliki sikap menghargai, tolong menolong, bertanggung jawab, nasionalisme dan cinta tanah air serta menjalankan kewajibannya kepada Tuhan dan kepada sesama manusia.

Pentingnya moderasi beragama diaktualisasikan di sekolah adalah sebagai penguatan pondasi agama bagi siswa. Di beberapa sekolah masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman mengenai pentingnya memiliki sikap moderat. Adanya pendidikan moderat mengarahkan siswa kepada sikap moderat dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan memberikan bekal pemahaman moderasi beragama agar siswa menjadi manusia yang dapat menjunjung nilai kemanusiaan, menciptakan generasi-generasi yang memiliki sikap moderat.

Sikap moderat pada siswa dapat teraktualisasikan apabila guru memberikan contoh yang sesuai dengan sikap moderat.

=PAI&dq=Kedua+aspek+lingkungan+tersebut+harus+saling+mendukung+sehingga+siswa+dapat+merasa+senang+ketika+berada+di+lingkungan+madrasah+dan+berkeinginan+untuk+melaksanakan+proses+pembelajaran.

Contoh guru bersikap moderat dengan menaati peraturan atau tata tertib yang ada di madrasah sehingga dapat ditirukan oleh siswa karena contoh dari guru tersebut. Kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib madrasah dan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di madrasah dengan baik merupakan salah satu dampak yang baik adanya aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Guru memberikan contoh disiplin dengan hadir tepat waktu di madrasah, memberikan contoh yang baik dalam setiap tutur kata dan perilaku sehingga menjadi acuan bagi siswa untuk ikut serta melakukan hal-hal positif yang dicontohkan oleh guru. Selain menanamkan nilai moderasi beragama juga diaktualisasikan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan keagamaan, kegiatan pembiasaan dan kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin harus memiliki sikap yang moderat, sopan, santun, disiplin, tanggung jawab, menaati tata tertib baik di dalam maupun di luar lingkungan madrasah. Siswa datang ke madrasah tepat waktu, semangat belajar meningkatkan prestasi dan menjunjung tinggi nama baik madrasah. Apabila moderasi beragama tidak diterapkan dan diaktualisasikan di lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah serta guru dalam pembelajarannya tidak menyisipkan komponen-komponen nilai moderasi pada siswa maka dapat dipastikan siswa tidak memiliki sikap santun, saling menghargai, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, menyelesaikan masalah dengan kekerasan dan lainnya sehingga tidak menumbuhkan generasi yang moderat namun menumbuhkan generasi-generasi yang radikal.

Gambar 4. 10 Aktualisasi Nilai Moderasi Beragama pada Siswa

